

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Peranan perbankan sangat penting bagi dunia bisnis. disamping bank sebagai tempat penitipan uang atau yang sekarang ini disebut kegiatan simpanan, bank juga sebagai tempat kegiatan peminjaman uang. Bank memperoleh dana sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat berupa deposito, tabungan dan sebagainya dan kemudian disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari pemberian kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyakk maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu pengolahan kredit harus dilakukan dengan sebaik – baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai ke pada pengendalian kredit yang macet.

PT. BPR NBP 17 Sunggal adalah salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa yang fungsinya hampir sama dengan bank lainnya, yakni menerima simpanan dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. hanya yang membedakannya adalah bahwa BPR tidak melayani simpanan Giro.

Pada PT. BPR Bumi Asih NBP 17 diketahui adanya kredit macet karena perusahaan kurang memperhatikan karakteristik dari calon nasabah, akibatnya kredit yang diberikan mengalami kemacetan. Hal ini dapat merugikan perusahaan.

Pihak PT. Bumi Asih BPR NBP 17 perlu merencanakan dan mengawasi kredit yang diberikan kepada nasabah karena Perencanaan kredit berfungsi untuk menentukan besarnya kredit yang diberikan dengan mempertimbangkan kemampuan calon nasabah untuk mengembalikan pinjaman tersebut karena tanpa rencana kredit maka policy kredit tidaklah lengkap dan berarti. Sedangkan pengawasan kredit berfungsi untuk mengawasi pemberi layanan perjalanan kredit dan usaha nasabah baik secara keseluruhan maupun secara individual per nasabah. Dengan demikian perencanaan dan pengawasan kredit diharapkan dapat meminimalkan tingkat resiko kerugian yang dialami oleh pihak bank dalam penyaluran kredit.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk memilih judul “ Perencanaan dan Pengawasan Kredit pada PT. BPR NBP Bumi Asih NBP 17 ”.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah : Kredit yang di berikan kepada nasabah sebagian mengalami kemacetan dalam pembayaran.